

## **EDUKASI DAN SOSIALISASI DALAM MENGHADAPI COVID-19 DAN IMPLIKASI BAGI UMKM DAN PKL DI KELURAHAN SUKAKARYA**

**Imas Purnamasari, SE, M.Si<sup>1</sup>, Arip Rimawan<sup>2</sup>, Dandi Hamdani<sup>3</sup>  
, Hilman Yusfi Nugraha<sup>4</sup>, Rio abraham<sup>5</sup>**

1. Imas Purnamasari, SE., M.Si, DPL. Universitas Garut
2. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Garut
3. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Garut
4. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Garut
5. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Garut



### **Abstract**

Pandemic COVID-19 is very influential on community activities, in times of pandemic covid-19 health protocols must be implemented, education and socialization of covid-19 is very important in the community so that the public is aware of the importance of maintaining health protocols. Covid-19 has economic, social, and political implications in all countries around the world. None of indonesia's regions are not affected by the COVID-19 pandemic at this time. Businesses throughout wilyah indonesia dominated by Micro, small, and medium enterprises (UMKM) and street vendors (PKL) need to pay special attention to this sector because it has a considerable contribution to national tourism. This short article is about how to provide education and socialization of covid-19 to the public to raise awareness of the importance of maintaining health protocols in the

pandemic and analyzing the impact of the COVID-19 pandemic on the economic activities of the community precisely the business people in sukakarya village of tarogong kidul sub-district as well as emergency solutions in helping UMKM and PKL affected by covid 19.

**Kata kunci:** Covid-19, Pandemic, Education, socialization, UMKM, PKL

### **Abstrak**

Pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat, di masa pandemi protokol kesehatan covid-19 harus di terapkan, edukasi dan sosialisasi covid-19 sangat penting di bagi masyarakat agar masyarakat sadar akan penting nya menjaga protokol kesehatan. Covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik di seluruh negara di dunia. Tidak ada satupun Wilayah indonesia yang tidak terdampak pandemic COVID-19 saat ini. Pelaku usaha di seluruh wilyah indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) dan Pedagang kaki lima (PKL) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional yang cukup besar. Tulisan pendek ini berisi tentang cara memberikan edukasi dan sosialisasi covid-19 kepada masyarkat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga protokol kesehatan di masa pandemi dan menganalisa dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan ekonomi masyarakat tepatnya para pelaku usaha di kelurahan sukakarya kecamatan tarogong kidul serta solusi solusi darurat dalam membantu UMKM dan Pkl yang terdampak covid 19.

**Kata kunci:** Covid-19, Pandemi, Edukasi, Sosialisasi, UMKM, PKL, tenaga kerja

## **I. PENDAHULUAN**

Saat ini seluruh negara didunia sedang dilanda Pandemi Virus COVID-19 yang memberikan Impact yang kuat terhadap berbagai sektor kehidupan. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada Kegiatan perekonomiannegara-bangsa. Laporan *Organisation for*

*Economic Co-operation and Development* (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas perekonomian.

Kelurahan Sukakarya merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Secara administratif, kelurahan Sukakarya terdiri dari 40 Rt dan 12 Rw. Kelurahan Sukakarya memiliki wilayah  $\pm$  22.628,02 Ha yang meliputi perkebunan, pesawahan, perumahan, tanah kas Desa, Jalan dan lain-lain dan jumlah penduduk sekitar 4.997 jiwa dengan 1.442 kepala keluarga. Kelurahan Sukakarya berada pusat kota Garut yang dekat dengan hiruk pikuk kehidupan perkotaan. Karena rendahnya pemahaman masyarakat terkait Covid-19, menjadi penyebab utama rendahnya tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap Covid-19, Selain itu kegiatan ekonomi masyarakat menjadi menurun banyak sekali masyarakat dan pedagang seperti UMKM dan PKL yang terampak covid-19. Covid-19 memberkan Implikasi bagi kegiatan perekonomian masyarakat terutama banyak UMKM dan PKL yang gulung tikar selain itu juga kehidupan perekonomian masyarakat sangat terganggu dengan adanya covid 19. Kegiatan perekonomian bisa terus berjalan dengan melakukan dan menjaga protokol kesehatan yang sudah di tetapkan pemerintah.

Pengertian **edukasi menurut** KBBI yaitu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, dan cara mendidik. Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003), Edukasi dan sosialisasi Covid-19 sangat penting untuk di berikan kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga protokol kesehatan di masa pandemi ini, dengan adanya edukasi dan sosialisasi covid-19 diharapkan masyarakat bisa sadar dan juga bisa melakukan kegiatan ekonomi dengan aman dan sehat, selain itu juga edukasi dan sosialisasi sangat penting untuk membantu pedagang UMKM dan PKL yang terdampak covid-19, kita bisa mengetahui dampak implikasi yang di

timbulkan covid-19 ini dan memberikan masukan edukasi agar umkm dan pkl bisa bertahan di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dorongan tanggung jawab sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam upacara KKN dan rasa ingin membantu masyarakat menghadapi dan melewati wabah Covid-19. Edukasi sangat dan sosialisasi sangat pen

Dengan diadakannya penelitian ini, memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengabdian masyarakat berdasarkan trilogi perguruan tinggi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membangun serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap wabah Covid-19.

## **II. METODE**

Penulis melakukan metode kualitatif dalam proses pengumpulan data dengan teknik Observasi dan wawancara. Selain itu juga pengumpulan data dilakukan secara daring atau Online. Observasi dilakukan dengan cara memberikan edukasi sosialisasi, dan himbauan menjaga protokol kesehatan selama masa pandemi covid 19 dan juga dengan mengunjungi tempat-tempat usaha yang dimiliki warga melihat proses usaha secara langsung mulai dari produksi, pengemasan hingga distribusi serta implikasi yang di raksikan masyarakat dan pedagang dari covid 19. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data secara mendalam. Data-data yang dikumpulkan, setelah divalidasi, kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan akhirnya.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program New KKN dilakukan secara *daring* (dalam jaringan) dengan menerapkan protokol kesehatan pemerintah yaitu *work from home* dan *social distancing*. Adapun program yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar Kelurahan Sukakarya terkait pencegahan penularan COVID-19.

Seluruh Masyarakat yang ada di kelurahan Sukakarya sangat aktif dalam melakukan kegiatan kesehariannya terutama kegiatan ekonomi walaupun

dalam masa pandemi covid-19, kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat sukakarya menimbulkan berkumpulnya orang-orang atau berkerumunnya orang-orang yang bisa menjadi persebaran dari virus covid-19 dan sangat berbahaya. Hal ini sulit dihindari karena kegiatan ekonomi harus tetap berjalan untuk mempertahankan roda perekonomian masyarakat Kelurahan Sukakarya.

Banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya menjaga Protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 ini masih banyak masyarakat yang masih belum menggunakan masker dan juga tidak melakukan sosial distancing. Pada masa New Normal Covid-19 ini protokol kesehatan harus diperhatikan dan harus dijaga untuk menghentikan persebaran dan penularan virus covid-19.

Agar kegiatan perekonomian masyarakat terus berjalan kami mahasiswa KKN UNIGA memberikan program-program yang bisa membantu masyarakat agar bisa melakukan kegiatan ekonomi dengan sehat, aman dengan cara melakukan dan menjaga protokol kesehatan. Program ini diberikan kepada masyarakat secara daring/Online dan juga secara Luring. Program yang kami berikan yaitu memberikan edukasi dan sosialisasi covid-19 dan juga memberikan edukasi kepada masyarakat, UMKM dan PKL yang terdampak covid-19 agar kegiatan ekonominya terus berjalan.

Program edukasi dan sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat dilakukan secara luring dan daring, kami memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai penjelasan mengenai Covid-19, bahaya covid-19, cara persebaran covid-19, dampak yang diberikan covid-19. Proses edukasi ini dilakukan agar masyarakat memahami tata cara penanggulangan Covid-19. Pada New KKN ini, edukasi berfokus pada masyarakat yang berada di sekitaran Kelurahan Sukakarya, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Edukasi yang dilakukan tetap menerapkan sistem social distancing yaitu bersosialisasi dengan jumlah orang seminimal mungkin, melalui sosial media, poster, dan banner. Sosialisasi berfokus pada penggunaan protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, memakai masker dan handsanitizer. Masyarakat diberikan penjelasan mengenai pemahaman berdasarkan sumber terpercaya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang bisa

diterapkan pada kegiatan sehari-hari selama pandemi ini berlangsung. Berikut merupakan edukasi yang dilakukan:

Yang pertama membuat poster, Di masa pandemi covid-19 ini, masyarakat melakukan pekerjaan mereka di rumah/ work from home. Oleh karena itu kami membuat poster-poster edukasi seputar Covid-19 yang ditempel di tiap-tiap gang yang menjadi akses keluar masuknya penduduk Sukakarya agar edukasi bisa tersampaikan tanpa melanggar PSBB yang diberlakukan pemerintah. Yang kedua Edukasi Covid-19 melalui Banner peserta NEW KKN memberikan informasi mengenai covid-19 melalui banner yang dipasang di Kelurahan Sukakarya. Edukasi penggunaan handsanitizer Penggunaan handsanitizer merupakan salah satu upaya pencegahan covid-19. Ditengah pandemi covid-19, handzanitizer sangat diperlukan jika masyarakat akan berpergian, agar tetap menjaga kebersihan saat menjumpai orang banyak dan kembali pulang dengan keadaan tetap steril. Edukasi penggunaan masker Penggunaan masker merupakan salah satu upaya pencegahan Covid-19. Dengan menggunakan masker, kita bisa meminimalisir kemungkinan virus Covid-19 terhirup oleh hidung. Penyaluran bantuan alat protokol kesehatan kepada masyarakat. Selain bantuan edukasi yang kita berikan kepada masyarakat, kita juga memberikan bantuan berupa alat protokol kesehatan yaitu masker kain dan wadah cuci tangan portable. Jumlah masker kain yang dibagikan adalah sebanyak 60 buah masker dan wadah cuci tangan portable berjumlah 2 ember.

Program yang kedua yaitu edukasi dan sosialisasi untuk UMKM Dan PKL yang terkena dampak Covid 19 Di Kelurahan Sukakarya, Pelaku UMKM Dan PKL di kelurahan sukakarya sangat banyak jumlah nya apalagi PKL sepanjang jalan di kelurahan sukakarya PKL sangat mendominasi, tapi dengan adanya pandemi covid-19 ini banyak UMKM dan PKL gulung tikar karena tidak bisa bertahan saat adanya pandemi ini.

Dalam situasi pandemi ini, menurut Kemenkop UKM ada sekitar 37.000 UMKM Dan puluhan ribu PKL yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan: permasalahan pada aspek pembiayaan, pada masalah distribusi barang, dan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. Terutama UMKM DAN PKL di kelurahan

sukakarya banyak yang terkena dampak dari covid 19 , di kelurahan Sukakarya kami mewawancarai beberapa umkm dan pkl yaitu umkm pembuatan barang barang dari kain, pembuatan masker ,baso aci, sebagian pedagang kaki lima di sepanjang jalan kelurahan Sukakarya, saat kami mewawancarai salah satu umkm milik Useh atau Khoerudin yaitu pembuatan barang barang dari kain ,umkm milik useh mengalami kendala yang sama dengan umkm yang lainnya bahkan sekarang usaha umkm milik useh sampai beralih menjadi usaha pembuatan masker. Dampak dan masalah yang mereka rasakan hampir sama yaitu sulit mendistribusikan atau menjual barang dan sulit mendapatkan bahan baku, Selama pandemi melanda pendapatan keseharian para pelaku umkm dan pkl turun sangat drastis bahkan ada yang seseharinya tidak mendapatkan keuntungan sampai kairnya gulung tikar karena efek pandemi dan tidak bisa menghadapinya.

Masalah-masalah diatas juga semakin meluas jika dikaitkan dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di beberapa wilayah di Indonesia. Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19, PSBB meliputi pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang dan/atau barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu untuk mencegah penyebaran COVID-19. Dengan adanya Covid 19 aktivitas ekonomi Kelurahan Sukakarya terutama produksi, distribusi, dan penjualan akan mengalami gangguan yang pada akhirnya berkontribusi semakin dalam pada kinerja UMKM dan PKL.

Situasi pandemi COVID-19 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi pemerintah dan masyarakat untuk menjaga eksistensi UMKM dan PKL di kelurahan Sukakarya. Tantangan diartikan, perlu adanya solusi jangka pendek untuk membantu UMKM Dan PKL yang tergabung didalamnya. Peluang diartikan, solusi jangka pendek perlu dilanjutkan dengan solusi jangka panjang apalagi jika dikaitkan dengan era industri 4.0 yang mensyaratkan ketersediaan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi. Ada beberapa solusi perlu dipertimbangkan untuk dilakukan yakni: protokol kesehatan ketat dalam menjalankan aktivitas ekonomi oleh UMKM Dan PKL, penundaan pembayaran hutang atau kredit untuk

menjaga likuiditas keuangan UMKM dan PKL, bantuan keuangan bagi UMKM Dan PKL, dan kebijakan struktural. Pertama, protokol kesehatan yang ketat dapat diterapkan ketika pemerintah memberikan izin bagi UMKM dan PKL untuk menjalankan aktivitasnya. Kewajiban penggunaan masker, sarung tangan, dan jarak aman antar pekerja dapat dijadikan persyaratan untuk terus menjalankan aktivitasnya. Tentu perlu ada kerjasama dari pelaku dan pengawasan yang ketat dari instansi yang berwenang agar protokol kesehatan ini dapat berjalan dengan baik. Dalam konteks ini, pemerintah dapat melibatkan aparat sipil pada kantor desa bekerjasama dengan bintang pembina desa (Babinsa/TNI) dan bhayangkara pembina keamanan dan ketertiban masyarakat (Babinkamtibmas /polisi) dalam pengawasan implementasi protokol kesehatan yang diizinkan menjalankan aktivitasnya.

Dalam jangka pendek, perlu adanya pendampingan bagi para pelaku UMKM dan PKL untuk dapat memanfaatkan media e-commerce (belanja daring) untuk menjual produk-produk mereka. Tentu situasi seperti ini dapat menjadi salah satu jalan keluar untuk meningkatkan jumlah UMKM Dan PKL yang memanfaatkan platform online tadi. Kemudian, kebijakan jangka pendek tadi dilanjutkan dengan kebijakan jangka panjang. Pemerintah dapat memulainya dengan membuat peta jalan pengembangan UMKM dan PKL dalam menghadapi era Industri 4.0 mulai dari pelatihan ulang (re-training) para pekerja UMKM dan PKL guna beradaptasi dengan penggunaan teknologi produksi baru dan teknologi digital, pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan program internet masuk desa, pelibatan dunia akademisi dan usaha besar dalam pendampingan pengenalan dan penggunaan teknologi produksi dan media digital, serta menghidupkan kembali program kemitraan usaha besar dan UMKM. Kebijakan struktural ini dilakukan untuk mendukung penguatan UMKM sekaligus mendukung pengembangan UMKM di era Industri 4.0.

Dengan adanya era industri 4.0 bisa membantu dalam menjalankan usaha UMKM dan PKL di masa Pandemi Covid-19 ,Kami mahasiswa KKN UNIGA Membantu \ memberikan Sebuah program dengan cara memberikan edukasi dan sosialisasi untuk membantu menghubungkan para pelaku UKMM dan PKL dengan

toko-toko teknologi daring untuk membantu pemasaran dan penjualan produk-produk UKM seperti Tokopedia, Shopee, dan Blibli, melakukan kerjasama dengan industri lokal penyediaN bahan baku mentah untuk keperluan produksi UKM, Selain lewat E-Comers kami juga memberikan edukasi dan sosialisasi dengan cara memberi tahukan cara berjualan online lewat media sosial seperti Fecebook, Instagram, Website, Wa , dan lain lain. Dengan adanya sistem penjualan online maka para pelaku usaha akan dengan mudah melakukan penjualan penjualan tanpa adanya hambatan dari pandemi, dan terbukti penjualan online lebih efektif di masa pandemi ini dan para pelaku usaha mulai bisa mengatasi implikasi imfact dari pandemi covid-19 ini.

## **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

### **1.1 Simpulan**

Kesimpulan yang didapat adalah Pandemi covid-19 mempunyai impact yang sangat besar bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan kehidupannya. Kegiatan masyarkat jadi terbatas karena adanya pandemi, agar kegiatan masayarakat dapat berjalan maka masyarkat harus memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatannya. Dengan menerapkan protokol kesehatan maka masyarkat dapat mrlakukan aktivitas kesehariannya, maka dari pada itu harus ada edukasi dan sosialisai covid-19, hal ini sangat penting bagi masyarakat agar masyarakat tidak menyepelekan dan lebih memperhatikan masalah covid-19 ini. Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini Kegiatan Perekonomi masyarakat jadi terganggu dan menurun kestabilan perekonomian nasional jadi terganggu dan hancur, Selain para pelaku usaha yang memiliki distribusi besar bagi nasional juga terkena impact dari covid 19 ini, banyak para pelaku usaha seperti UMKM Dan PKL yang tidak bisa mengadapi covid-19 dan juga banyak yang gulung tikar. Perlu perhatian khusus pemerintah dan kerjasama Mayarakat dan pelaku usaha agar kegiatan perekonomian tetap berjalan dan roda ekonomi tetap berbutar. Dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak di harapkan kegiatan perekonomian terus berjalan. Selain itu dengan adanya era industri 4.0 bisa membantu dalam menjalankan usaha UMKM dan PKL di masa Pandemi Covid-19 para pelaku usaha akan lebih leluasa

apabila bisa menggunakan teknologi digital dari era industri 4.0. Para pelaku usaha bisa bertahan di masa covid ini dengan memanfaatkan teknologi industri 4.0 dengan cara berjualan secara online / daring di media sosial seperti ig, Facebook, Wa dan lain lain serta bisa berjualan di E-commerce seperti tokopedia, shopee dan lain lain. Dengan cara melakukan penjualan secara online penjual akan lebih mudah tidak harus kontak langsung dengan konsumen. Dengan demikian di harapkan program yang ada di atas dapat membantu para pelaku usaha dan masyarakat.

## 1.2 Saran

Kalo saran dari kami hanya memberitahu untuk tetap menjaga kesehatan di masa pandemi saat ini dengan cara menggunakan masker saat berpergian keluar rumah, mencuci tangan setiap pulang dari mana pun. Selain itu kami juga menyarankan agar untuk tetap mengonsumsi makanan yang bergizi karena makanan sehat itu sebenarnya tidak mahal seperti Kita bisa mengonsumsi sayur-sayuran setiap hari agar terhindar dari penyakit stunting.

Selanjutnya kalo untuk bidang ekonomi bagi para pelaku usaha kami hanya menyarankan untuk jangan takut gagal dalam memulai bisnis baru, terus ciptakan produk inovatif dan jangan dulu berfikir jauh memasarkan produk lewat online seperti media sosial dan *e-commerce* (shopee, tokopedia). Untuk pemula kita pasarkan produk kita ke lingkungan terdekat kita seperti ke keluarga dan teman. Kalo produk kita sudah disukai maka produk itu akan dengan mudahnya menjadi terkenal dan baru lah melangkah ke proses penjualan di *e-commerce* dan Online.

## V.REFERENSI

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. **Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan**. Rineka Cipta. Jakarta.
- KBBI, 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/edukasi>, [Diakses 2 September 2020].

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. “Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017 2018.”Diakses 23 April 2020.

[http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1580223129\\_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENENGAH%20\(UMKM\)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20\(UB\)%20TAHUN%202017%20-%202018.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1580223129_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENENGAH%20(UMKM)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20(UB)%20TAHUN%202017%20-%202018.pdf).

Pusat penelitian kependudukan. “**Strategi Bertahan Hidup Bagi Pelaku Usaha dan Pekerja di Tengah Pandemi COVID-19**”. ”Diakses 2 September 2020.

<https://kependudukan.lipi.go.id/id/berita/53-mencatatcovid19/975-strategi-bertaha-hidup-bagi-pelaku-usaha-dan-pekerja-di-tengah-pandemi-covid-19>